

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 1 SANDEN**

Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun 2016



Disusun oleh:
Ahmad Nur Wisnu Priyadi
13302241030

**PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Sanden, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:


Nama : Ahmad Nur Wisnu Priyadi
NIM : 13302241030
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Prodi : Pendidikan Fisika

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Sanden dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Bantul, *15 September 2016*.

Dosen Pembimbing Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta

Guru Pembimbing Lapangan
SMA Negeri 1 Sanden


Sukardiyono, Dr., M.Si

NIP. 19660216 199412 1 001


Budi Wasito, S.Pd, M.Pd

NIP. 19690716 199802 1001

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA Negeri 1 Sanden

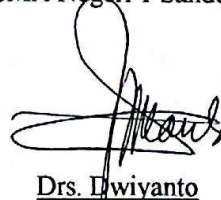


Drs. Herman Priyana

NIP. 19570511 198603 1 001

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Sanden



Drs. Iwiyanto

NIP. 19590212 197912 1 006

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terlaksana dengan lancar dan laporan PPL ini terselesaikan dengan baik tanpa hambatan yang berarti. Laporan kegiatan ini merupakan rangkaian akhir dari bentuk pertanggung jawaban pelaksana program PPL yang berlokasi di SMA Negeri 1 Sanden.

Dalam proses pelaksanaan program kegiatan PPL dan penyusunan laporan PPL, penulis banyak mendapat bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2016.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab M.Pd., MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2016.
3. Tim pembina PPL Universitas Negeri Yogyakarta atas pengarahannya.
4. Bapak Sukardiyono, Dr., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sampai selesainya laporan ini.
5. Bapak Yuni Wibowo, M.Pd. yang telah mengkoordinir dan membimbing mahasiswa PPL UNY di SMA Negeri 1 Sanden.
6. Bapak Drs. Herman Priyana selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sanden yang telah memberikan bimbingan dan arahnya.
7. Bapak Budi Wasito, S.Pd, M.Pd selaku Guru Pembimbing Lapangan PPL yang telah membimbing dan memberikan pengarahan.
8. Bapak/ Ibu staff TU dan karyawan SMA Negeri 1 Sanden atas kerjasama selama pelaksanaan kegiatan PPL.
9. Siswa - siswi SMA Negeri 1 Sanden telah aktif dalam mengikuti proses pembelajaran bersama mahasiswa PPL UNY.
10. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa selama PPL ini berlangsung.
11. Teman-teman PPL seperjuangan di SMA Negeri 1 Sanden telah bekerjasama dengan baik.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan ,dorongan, dan arahan sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritikan, masukan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan perbaikan.

Akhir kata, semoga kegiatan PPL ini dapat memberikan manfaat bagi warga SMA Negeri 1 Sanden dan semua pihak terkait pada umumnya, serta bagi pihak penulis sendiri pada khususnya, semoga laporan ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bantul, 15 September 2016

Penulis

Ahmad Nur Wisnu Priyadi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi.....	2
C. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan.....	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	15
D. Penyusunan Laporan	15
E. Refleksi Hasil Pelaksanaan	16
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	17
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 1 Sanden
Lampiran II	: Mars SMA Negeri 1 Sanden
Lampiran III	: Daftar Personalia SMA Negeri 1 Sanden
Lampiran IV	: Jadwal Pelajaran
Lampiran V	: Kalendar Akademik
Lampiran VI	: Silabus Fisika Kelas X
Lampiran VII	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran VII	: Matrik Program Kerja PPL UNY Tahun 2016
Lampiran VIII	: Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
Lampiran IX	: Laporan Observasi
Lampiran X	: Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
Lampiran XI	: Dokumentasi Kegiatan
Lampiran XII	: Laporan Dana PPL

ABSTRAK
KEGIATAN PPL
DI SMA N 1 SANDEN

Oleh :

AHMAD NUR WISNU PRIYADI

13302241030

Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu wujud dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang berbunyi “Pendidikan dan Pengajaran”. Dengan adanya program ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan serta menerapkan ilmu yang telah didapatkannya kepada siswa di sekolah. Mahasiswa berperan sebagai guru yang sebenarnya di dalam kelas. Mahasiswa berkoordinasi dengan penyelenggara PPL (LPPMP UNY) dan mendapat bimbingan atau pengarahan serta bekal sehingga mahasiswa tidak kebingungan dalam melaksanakan program PPL. Selain itu, mahasiswa juga berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk mengurus administrasi serta mendapat guru pembimbing sesuai mata pelajaran yang akan diampu. Mahasiswa tidak langsung dapat mengajar di kelas, tetapi harus menyusun program pengajaran dan menyusun beberapa hal yang dibutuhkan untuk jalannya PPL.

Hal-hal yang perlu disusun merupakan dokumen-dokumen penting yang dapat menunjang proses pembelajaran serta kegiatan di luar pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Beberapa hal tersebut meliputi; RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), RPP ini sangat penting untuk kerapian dan ketertiban proses pembelajaran. Guru mengeksplor semua bahan pembelajaran dan merencanakan penyampaiannya dengan baik sehingga pembelajaran di kelas berjalan sesuai target yang akan dicapai. Materi Pembelajaran, hal ini juga sangat penting untuk dipersiapkan karena tanpa adanya materi pembelajaran RPP tidak memiliki konten. Media dan alat pembelajaran, keduanya sangat tergantung dengan kondisi kelas serta materi yang akan disampaikan. Walaupun materinya sama, disampaikan di kelas yang berbeda dengan keadaan lingkungan kelas yang berbeda pula, maka media dan alat pembelajarannya juga bisa jadi berbeda.

Pada pelaksanaan PPL ini, penulis mengampu kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, dan X MIA 4. Akan tetapi penulis tidak mempunyai jadwal yang tetap tiap minggunya atau dengan kata lain fleksibel dalam waktu mengajar di dalam kelasnya. Jadwal mata pelajaran Fisika di kelas X MIA 1 hari Jum’at, kelas X MIA 2 hari Senin, kelas X MIA 3 hari Kamis, dan di kelas X MIA 4 hari Selasa. Selain itu, mahasiswa juga menjalankan kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran didalam kelas, seperti menjadi guru piket, piket perpustakaan, AMT (*Achivement Motivation Training*), dan pendampingan MPLS. Maka dari itu, pelaksanaan PPL ini menjadi lebih berguna dan lebih meningkatkan potensi serta jiwa pendidik pada diri mahasiswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bunyi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Pertama adalah Pendidikan dan Pengajaran, hal ini sangat sesuai dengan program yang dicanangkan oleh UNY dan diselenggarakan oleh LPPMP UNY. Dengan adanya penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini mahasiswa semakin bertanggungjawab dalam mengaplikasikan dan membagi ilmunya kepada orang lain. Kegiatan PPL menjadi sarana bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan serta menerapkan ilmu yang telah didapatnya khususnya kepada para siswa di sekolah. Selain mewujudnya salah satu nilai dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, pelaksanaan PPL juga dapat membangun mengasah jiwa pendidik pada diri mahasiswa. Keterampilan dalam mengajar dan penguasaan materi menjadi sesuatu yang harus dimiliki oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Selain itu, mahasiswa tidak serta-merta dapat langsung mengajar di kelas, tetapi harus menyusun beberapa hal yang dibutuhkan untuk jalannya PPL. Hal ini karena mahasiswa memang benar-benar berperan menjadi guru yang sesungguhnya di dalam kelas.

Menjadi pendidik bukan hal yang mudah, namun akan terasa mudah jika kita melakukannya dengan senang hati. Dalam kasus ini, suasana hati tentu menentukan bagaimana tindakan guru di kelas. Program PPL diselenggarakan dengan salah satu tujuan tersebut, mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pendidik muda-mudi bangsa Indonesia. Tidak hanya UNY, tetapi seluruh mahasiswa yang belajar tentang kependidikan melaksanakan program ini. Tujuan lainnya, tidak lain untuk menyadarkan diri kita agar dapat melihat kondisi teraktual lapangan dimana kita akan berkecimpung nantinya. Tidak hanya sekedar melihat dan mengetahuinya saja, tetapi mahasiswa turut melakukan beberapa pekerjaan sesuai batas yang ditentukan dan juga terjun langsung menyelesaikan probematika yang terjadi di sekolah atau lapangan.

Pelaksanaan program PPL tentu tidak semulus rencana yang kita susun. Dalam prakteknya mahasiswa juga mengalami beberapa kesulitan seperti; banyaknya pekerjaan di luar kelas yang belum biasa dilakukan sehingga memaksa fisik dan psikis kita untuk bekerja lebih ekstra. Akibatnya kesehatan sedikit

terganggu dan keluhan terkadang tidak tertahan. Namun, walaupun mendapat kesulitan-kesulitan yang dialami, mahasiswa harus selalu semangat dan memegang teguh jiwa pendidikannya agar siswa dan pihak terkait program PPL ini tidak kecewa. Namun, lebih dari itu, teguhnya niat untuk terus mendidik anak bangsa menjadi pribadi yang berkarakter pancasila sangat mendorong kita untuk selalu berjuang hingga akhir

B. Analisis Situasi

Kegiatan sebelum melaksanakan kegiatan PPL yaitu mahasiswa tim PPL UNY 2016 SMA Negeri 1 Sanden harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok harus melaksanakan kegiatan observasi lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Sanden. Kegiatan observasi bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Sanden.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, SMA Negeri 1 Sanden berlokasi di Ngentak, Murtigading, Sanden, Bantul. Hasil observasi yang didapatkan menyatakan bahwa SMA Negeri 1 Sanden merupakan penegerian dari SMA Yayasan Pendidikan Sanden yang berdiri tahun 1976 dengan status diakui. SMA Yayasan Pendidikan Sanden berubah status menjadi SMA Negeri Sanden pada tahun 1983 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0298/O/1982.

SMA Negeri 1 Sanden terletak di jalur transport Jogja-Sorobayan, 13 km sebelah selatan kota Bantul. Masyarakat Sanden mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, buruh, pedagang, wiraswasta, PNS, dan TNI/POLRI. Masyarakat Sanden kental nuansa religiusnya dengan mayoritas masyarakat beragama Islam. Tidak jauh dari SMA Negeri 1 Sanden terdapat SMP Negeri 1 Sanden, SD Negeri Ngentak, serta pondok Pesantren Al Furqon.. SMA Negeri 1 Sanden berada di kawasan pedesaan sehingga sangat nyaman untuk proses pembelajaran karena jauh kota, jauh dari kebisingan kawasan industri (pabrik), dan jauh dari pasar. SMA Negeri 1 Sanden sangat mudah diakses dengan sepeda, sepeda motor, mobil karena jalan di kecamatan Sanden sebagian besar sudah beraspal serta paving blok. Selain itu, jalur transport SMA Negeri 1 Sanden sudah dilalui jalur bus Yogyakarta ke Sorobayan Sanden.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut:

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Mars SMA Negeri 1 Sanden

Visi SMA Negeri 1 Sanden:

“Unggul dalam prestasi, iman, taqwa, berkarakter dan berbudaya Indonesia serta berwawasan lingkungan”

Misi SMA Negeri 1 Sanden:

- a. Meningkatkan mutu pelayanan dan pembelajaran bidang akademik maupun non-akademik.
- b. Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan agama
- c. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai budaya dan karakter Indonesia

Tujuan SMA Negeri 1 Sanden

Pengembangan Kurikulum SMA Negeri 1 Sanden yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

- a. Meningkatkan kualitas siswa sehingga mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- b. Meningkatkan kualitas siswa dalam pengamalan agama yang dianutnya
- c. Meningkatkan kualitas siswa sehingga menjadi insane yang berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia
- d. Meningkatkan kualitas peserta didik dalam kepedulian terhadap kelestarian lingkungan

Mars SMA Negeri 1 Sanden:

SMA Negeri 1 Sanden

Sekolah unggul dalam prestasi

Iman, takwa, berkarakter, berbudaya Indonesia serta berwawasan lingkungan

Tingkatkan mutu pelayanan dan pembelajaran di semua bidang

Akademik non akademik

Pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama

Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan

Serta pengamalan nilai-nilai budaya dan karakter Indonesia

Dengan triestiwu warasiwi

Wujudkan sasayota

(Dinyanyikan dua kali)

Sasayota

Sistem Pendidikan SMA Negeri 1 Sanden

Sistem pendidikan di SMA Negeri 1 Sanden mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Untuk SMA Negeri 1 Sanden lebih mengacu pada Pendidikan Menengah pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yaitu :

- a. Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar.
- b. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.
- c. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Sehingga SMA Negeri 1 Sanden merupakan Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu, sistem pendidikan di SMA Negeri 1 Sanden juga mengacu pada delapan Standarisasi Pendidikan dalam UU tersebut, yaitu:

1. Standar Kompetensi Lulusan
 2. Standar Isi
 3. Standar Proses
 4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 5. Standar Sarana dan Prasarana
 6. Standar Pengelolaan
 7. Standar Pembiayaan
 8. Standar Penilaian
2. Kurikulum SMA Negeri 1 Sanden

Kurikulum dapat dipandang dalam tiga sudut yang berbeda, yaitu kurikulum sebagai rencana pelajaran, kurikulum sebagai pengalaman belajar, dan kurikulum sebagai rencana belajar siswa. Kurikulum sebagai rencana pelajaran, artinya kurikulum memuat pelajaran-pelajaran apa saja yang harus ditempuh siswa di suatu sekolah. Kurikulum sebagai pengalaman belajar, artinya kurikulum sebagai sesuatu yang nyata terjadi dalam proses pendidikan di sekolah. Semua pengalaman belajar di sekolah dipandang sebagai kurikulum. Kurikulum sebagai rencana belajar siswa, artinya belajar dapat dijelaskan dengan teori yang berkenaan dengan psikologi belajar dan psikologi anak.

Kurikulum di Indonesia saat ini sedang berada pada masa transisi, sehingga banyak membingungkan para pelaksana kurikulum itu sendiri, khususnya guru. Kurikulum yang pernah berlaku di SMA Negeri 1 Sanden yaitu Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan Kurikulum 2013. Untuk saat ini, kelas XI dan XII menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sedangkan kelas X menggunakan Kurikulum 2013.

KTSP merupakan kurikulum yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan menurut potensi sekolah atau daerah sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik. KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru karena mereka banyak dilibatkan dan diharapkan memiliki tanggung jawab yang memadai. Penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan merupakan keharusan agar system pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif.

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor internal dan eksternal. Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Tantangan internal lainnya terkait dengan perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif. Saat ini jumlah penduduk Indonesia usia produktif (15 - 64 tahun) lebih banyak dari usia tidak produktif (anak-anak berusia 0 - 14 tahun dan orang tua berusia 65 tahun ke atas). Oleh sebab itu tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar sumberdaya manusia usia produktif yang melimpah ini dapat ditransformasikan menjadi sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban.

Tantangan eksternal antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional. Arus globalisasi akan menggeser pola hidup masyarakat dari agraris dan perniagaan tradisional menjadi masyarakat industri dan perdagangan modern. Tantangan eksternal

juga terkait dengan pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas teknosains serta mutu, investasi, dan transformasi bidang pendidikan.

Struktur program kurikulum SMA Negeri 1 Sanden meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam jenjang pendidikan untuk tiga tingkatan kelas, mulai Kelas X sampai dengan Kelas XII. Jumlah jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur program kurikulum SMA Negeri 1 Sanden. Alokasi waktu tiap jam pelajaran dengan durasi 45 menit. Minggu efektif dalam satu tahun ajaran (dua semester) sebanyak 38 – 42 minggu.

3. Kondisi Fisik Sekolah

Sarana dan prasarana sekolah

SMA Negeri 1 Sanden memiliki 21 kelas dengan pembagian pada kelas X sebanyak 7 kelas, kelas XI 7 kelas, dan kelas XII sebanyak 7 kelas. Setiap kelompok kelas ada yang menjadi satu kompleks dan ada yang terpisah. Kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 berada satu kompleks di lantai 1 sebelah selatan menghadap ke utara. Kelas XI IPA 1 dan 4 berada satu kompleks di lantai 1 bagian tengah menghadap ke barat. Kelas XI IPA 2, XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPS 3 berada satu kompleks di lantai 1 bagian tengah menghadap ke timur. Kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, dan XII IPA 4 berada satu kompleks di lantai 1 bagian utara menghadap ke selatan. Kelas X IIS 1, X IIS 2, dan X IIS 3 berada satu kompleks di bagian belakang menghadap ke barat.

SMA Negeri 1 Sanden guru tetap (PNS) dan 9 guru tidak tetap. Sebagian besar guru merupakan lulusan S1 dengan jurusan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Jumlah karyawan seluruhnya ialah 14 orang yang terdiri dari 7 pegawai tetap (PNS) dan 7 pegawai tidak tetap.

SMA Negeri 1 Sanden memiliki sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan yang cukup lengkap. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Ruang Belajar

No	Ruang Belajar	Jumlah Ruangan
1	Ruang Kelas	21
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Lab. Kimia	1
4	Ruang Lab. Biologi	1

5	Ruang Lab. Fisika	1
6	Ruang Lab. Komputer	2
7	Ruang lab. Bahasa	1
8	Ruang Kesenian/Musik	1
9	Ruang Olah Raga (indoor)	1
10	Ruang Olah Raga (Lapangan)	1
11	Ruang Lab. Tata Busana	1
12	Ruang Lab. Seni	1
13	Ruang Tata Rias	1
14	Ruang Lab. Agama Islam	1
15	Ruang Agama Kristen/Katolik	1
16	Ruang Lab. Boga	1

Sarana Penunjang

No	Fasilitas Penunjang	Jumlah Ruangan
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang waka sekolah	1
3	Ruang guru	1
4	Ruang tata usaha	1
5	Ruang BK	1
6	Ruang OSIS	1
7	Ruang aula/serbaguna	1
8	Ruang kesehatan/UKS	1
9	Ruang ibadah	2
10	Ruang satpam	1
11	Lapangan upacara	1
12	Ruang tamu	1
13	Ruang Koperasi	1
14	Ruang kantin	2
15	Toilet/WC siswa	19
16	Toilet/WC guru	4
17	Ruang Penggandaan	1

18	Ruang gudang	1
----	--------------	---

Prasarana

No	Fasilitas	Tersedia
1	Instalasi air	Ada
2	Jaringan listrik	Ada
3	Jaringan telepon	Ada
4	Akses jalan	Ada
5	Jaringan Internet	Ada

Fasilitas dan media KBM yang tersedia di SMA Negeri 1 Sanden diantaranya LCD proyektor untuk tiap kelas, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer dan bahasa, lapangan olahraga, green house, UKS, koperasi sekolah serta sarana prasarana ekstrakurikuler yang memadai untuk menunjang kelangsungan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, seperti tata boga, tata busana, tata rias, karawitan, olahraga, kepramukaan.

Laboratorium SMA Negeri 1 Sanden terdiri dari laboratorium IPA (fisika, kimia dan biologi), laboratorium bahasa dan laboratorium komputer. Laboratorium IPA terdiri dari 3 ruangan, satu ruang untuk laboratorium Kimia di lantai 1, laboratorium Fisika di lantai 2, dan laboratorium Biologi di lantai 1. Alat-alat yang terdapat di laboratorium sudah lengkap untuk standar SMA, tetapi dalam pemanfaatan dan perawatannya masih kurang karena belum ada laboran untuk masing-masing laboratorium. Laboratorium komputer digunakan untuk memberikan keterampilan komputer kepada siswa yaitu dengan memberikan mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada siswa kelas X, XI dan XII. Layanan internet juga tersedia di sekolah ini, sehingga para siswa dapat mengetahui informasi yang lebih luas.

Perpustakaan, yang menyediakan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran siswa. Dengan adanya fasilitas ini siswa dapat menambah referensi mereka.

Media pembelajaran yang tersedia di SMA Negeri 1 Sanden juga bermacam-macam sesuai dengan mata pelajarannya. Misalnya untuk pelajaran IPA diperlukan alat dan bahan dari laboratorium yang semuanya sudah tersedia di sekolah. Tiap-tiap kelas memiliki papan tulis berupa

whiteboard. Dengan adanya media yang lengkap, maka kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Alat-alat olah raga yang tersedia juga sudah lengkap. Lapangan olahraga yang dimiliki untuk sementara hanya lapangan basket, lapangan sepakbola yang menjadi satu dengan lapangan bola voli sekaligus digunakan untuk lapangan upacara.

Tempat ibadah terdiri dari mushola dan ruang agama. Mushola selain digunakan untuk sholat bagi yang muslim juga digunakan untuk kegiatan keagamaan atau rohis. Ruang agama digunakan untuk kegiatan keagamaan bagi peserta didik yang beragama Kristen dan Katholik.

Tempat parkir guru berada di utara, sedangkan tempat parkir siswa berada di sebelah barat dan selatan.

4. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung kelas SMA Negeri 1 Sanden. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.00 WIB. Kegiatan belajar mengajar diawali dengan kegiatan menyanyikan lagu Indonesia Raya dilanjutkan tadarus Al-Qur'an. Proses belajar mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.30 s.d. 13.30 WIB, untuk hari Senin s.d. Kamis proses pembelajaran dimulai pukul 07.30 s.d. 13.30 WIB, untuk hari Jumat proses pembelajaran dimulai pukul 07.30 s.d. 11.00 WIB dan pukul 07.30 s.d. 13.30 WIB untuk hari Sabtu. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dihitung sebagai jam ke- 1 kemudian dilanjutkan proses belajar mengajar jam ke-2 dan seterusnya.

Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden mencakup kegiatan :

1. Keolahragaan (atletik, pencak silat, bola basket, bola volly, tenis meja, futsal)
2. Kepemimpinan (Palang Merah Remaja, Kepramukaan)
3. Seni (Musik/band, Tari, Teater, Karawitan, Batik)
4. Kelompok (KIR)
5. Ketrampilan (Tata Boga, Tata Rias, Menjahit)
6. ROHIS

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada sore hari selama 2 jam setiap minggunya setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh siswa kelas X pada Jum'at sore. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk memilih jenis kegiatan yang diminati. Setiap kegiatan ekstrakurikuler berada dibawah binaan dan pengawasan guru pembina yang telah ditugasi oleh Kepala Sekolah. Penilaian kegiatan pengembangan diri dilakukan secara kualitatif.

C. Rumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah lokasi PPL. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 16 Juli 2016, yaitu pemantapan PPL dan pemberian arahan-arahan selama PPL oleh Bapak Rohmi selaku Waka Kesiswaan dan dilanjutkan perkenalan dengan anggota OSIS sekaligus membahas teknis pelaksanaan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) bagi siswa baru.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL tentunya harus dipersiapkan rencana kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuannya. Rencana kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melakukan praktek mengajar di kelas:

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar, sebelumnya mahasiswa PPL sudah melakukan kegiatan observasi pembelajaran Fisika yang dilakukan pada tanggal 20 Februari 2016
- b. Menyusun matrik dan membuat RPP
- c. Mendampingi guru dalam mengajar
- d. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus di konsultasikan kepada guru pembimbing lapangan lapangan mata pelajaran
- e. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dilaksanakan pada kelas dengan materi berbeda. Praktik mengajar di kelas dilakukan minimal 4 kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya diamati oleh guru pembimbing lapangan

- f. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru
- g. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing
- h. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Kegiatan berupa observasi dan pembelajaran mikro. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan dan praktek mengajar di SMA Negeri 1 Sanden. Penyerahan mahasiswa di SMA Negeri 1 Sanden dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2016 yang diikuti oleh 17 mahasiswa PPL, Koordinator PPL SMA N 1 Sanden dari LPPM Bapak Yuni Wibowo M.Pd serta perwakilan dari SMA Negeri 1 Sanden. Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

1. Persiapan di Kampus

a. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok *microteaching* tiap kelas dengan satu dosen pembimbing *microteaching*. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan adalah Bapak Suyoso, M.Si. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 3) Praktik mengajar dengan praktikum percobaan sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi kelas X dan kelas XI.
- 5) Teknik bertanya kepada siswa.
- 6) Praktik penguasaan kelas.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 10 menit dan 15 menit untuk praktik mengajar dengan percobaan. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi evaluasi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL. DPL PPL diambil dari salah satu dosen pengajar pembelajaran mikro. DPL untuk kelompok PPL

Pendidikan Fisika di SMA Negeri 1 Sanden yaitu Bapak Sukardiyono, Dr., M.Pd. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan selama PPL berjalan, sehingga mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing selama PPL berjalan.

2. Observasi pembelajaran di kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi ini sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar di lingkungan SMA Negeri 1 Sanden. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

a. Kondisi Fisik Sekolah

- 1) Keadaan bangunan
- 2) Bangunan pendukung kegiatan pembelajaran
- 3) Ruang kelas

b. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

c. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan Bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran

3. Membuat persiapan mengajar

Persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan penyusunan administrasi guru yang didalamnya tercantum dokumen-dokumen sebagai berikut:

a. Silabus dan RPP

Di SMA Negeri 1 Sanden untuk yang kelas X menggunakan Kurikulum 2013 terbaru, sehingga silabus sudah tersedia dan hanya disesuaikan dengan kondisi disekolah. Penyusunan RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan dengan dibimbing oleh Guru Pembimbing Lapangan.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibuat sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dalam hal ini penulis menggunakan media *power point* dan alat praktikum.

B. Pelaksanaan

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

Program PPL individu

a. Penyusunan RPP

Bentuk Kegiatan	:	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Tujuan Kegiatan	:	Mempersiapkan Pelaksanaan Pembelajaran
Sasaran	:	Siswa kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4
Waktu Pelaksanaan	:	Sebelum praktik mengajar
Tempat Pelaksanaan	:	SMA Negeri 1 Sanden
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana

b. Praktik Mengajar di Kelas

Bentuk Kegiatan	:	Mengajar di kelas
-----------------	---	-------------------

Tujuan Kegiatan	:	Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang sudah dipelajari
Sasaran	:	Siswa kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4
Waktu pelaksanaan dan tempat pelaksanaan:		

Pertemuan I

Hari, Tanggal	:	Jum'at, 29 Juli 2016
Jam Ke	:	1,2,3
Kelas	:	X MIA 1
Materi Pokok	:	Hakikat Fisika Prosedur Ilmiah dan Keselamatan Kerja Laboratorium
Waktu	:	3 x 45 menit
Sumber	:	

Pertemuan II

Hari, Tanggal	:	Selasa, 2 Agustus 2016
Jam Ke	:	1,2,3
Kelas	:	X MIA 4
Materi Pokok	:	Hakikat Fisika Prosedur Ilmiah dan Keselamatan Kerja Laboratorium
Waktu	:	3 x 45 menit
Sumber	:	

Pertemuan III

Hari, Tanggal	:	Kamis, 4 Agustus 2016
Jam Ke	:	4,5,6
Kelas	:	X MIA 3
Materi Pokok	:	Hakikat Fisika Prosedur Ilmiah dan Keselamatan Kerja Laboratorium
Waktu	:	3 x 45 menit
Sumber	:	

Pertemuan IV

Hari, Tanggal	:	Kamis, 11 Agustus 2016
Jam Ke	:	4,5,6
Kelas	:	X MIA 3
Materi Pokok	:	Angka Penting dan Notasi Ilmiah
Waktu	:	3 x 45 menit
Sumber	:	

Pertemuan V

Hari, Tanggal	:	Jum'at, 12 Agustus 2016
Jam Ke	:	1,2,3
Kelas	:	X MIA 1
Materi Pokok	:	Angka Penting dan Notasi Ilmiah
Waktu	:	3 x 45 menit
Sumber	:	

Pertemuan VI

Hari, Tanggal	:	Kamis, 25 Agustus 2016
Jam Ke	:	4
Kelas	:	X MIA 3
Materi Pokok	:	Praktikum Pengukuran Panjang
Waktu	:	1 x 45 menit
Sumber	:	

Pertemuan VII

Hari, Tanggal	:	Jum'at, 26 Agustus 2016
Jam Ke	:	1,2,3
Kelas	:	X MIA 1
Materi Pokok	:	Praktikum Pengukuran Panjang dan Massa
Waktu	:	3 x 45 menit
Sumber	:	

Pertemuan VIII

Hari, Tanggal	:	Selasa, 13 September 2016
---------------	---	---------------------------

Jam Ke	:	1,2,3
Kelas	:	X MIA 4
Materi Pokok	:	Angka Penting dan Notasi Ilmiah
Waktu	:	3 x 45 menit
Sumber	:	

c. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah dalam bentuk penilaian sikap, tugas kelompok, serta praktikum. Tugas kelompok yaitu memberikan soal latihan untuk dikerjakan satu kelompok. Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian praktikum dilakukan saat kegiatan praktikum berkelompok.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Hasil analisis tugas siswa kelas X MIA 1 tidak semua siswa mengumpulkan tugas, dan solusinya diberikan tugas tambahan untuk siswa yang tidak mengumpulkan tugas. Sedangkan untuk X MIA 2,3, dan 4 mengerjakan dengan baik dan hasilnya cukup baik di atas KKM. Untuk hasil analisis penilaian praktikum percobaan kelas X MIA 3 hasilnya cukup, sedangkan X MIA 1 hasilnya lebih baik dibandingkan X MIA 3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mengikuti pembelajaran Fisika dengan cukup baik.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah penulis dapat mengajar dengan baik, yang memerlukan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Selain itu penulis juga mendapatkan kemampuan untuk mengelola kelas dengan baik, dan kemampuan untuk menyelaraskan materi apabila mengajar kelas paralel. Oleh karena itu diperlukan persiapan yang matang dan baik sebelum praktik mengajar.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

Faktor Pendukung Program PPL

- a. Guru pembimbing PPL yang selalu memberikan masukan setelah penulis selesai praktik mengajar.
- b. Siswa - siswa yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- c. Teman-teman 1 kelompok yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.

Faktor Penghambat Program PPL

- a. Kebiasaan para murid yang senang mengobrol dan bercanda saat KBM berlangsung.
- b. Pengetahuan awal siswa yang berbeda-beda sehingga menghambat proses belajar.
- c. Banyak siswa yang menggunakan gadget saat pelajaran berlangsung.

D. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

E. Refleksi Hasil Pelaksanaan

a. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan. Beberapa hambatan yang ada antara lain :

- 1) Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal.
- 2) Kesiapan siswa yang kurang untuk menerima materi.

b. Usaha Mengatasinya

- 1) Penulis melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas dan metode yang sesuai untuk mata pelajaran Fisika yang akan diajarkannya.
- 2) Membuat suasana belajar yang serius tetapi santai
Untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan, diterapkan suasana pembelajaran yang sedikit santai yaitu dengan diselingi sedikit humor tapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini

dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.

3) Memberi motivasi kepada peserta didik

Agar lebih semangat dalam belajar, di sela-sela proses belajar mengajar diberikan motivasi untuk belajar giat demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai.

4) Didalam proses pembelajaran disisipi cerita tentang manfaat mata pelajaran yang diampu untuk dunia kerja.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden. Selama melaksanakan PPL di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa jurusan pendidikan untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
- b. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman nyata sebagai bekal untuk menjadi pendidik yang professional.
- c. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- d. Dengan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa ,sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. Saran

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada penyusun yakin bahwa kedepannya akan adanya peningkatan dalam program PPL ini. Namun demikian, berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Sekolah seharusnya lebih memahami kegiatan mahasiswa untuk PPL bukan KKN disekolah.
 - b. Guru pendamping di sekolah seharusnya fix sebelum dan selama program PPL berlangsung.
 - c. Meningkatkan Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL dan diarahkan dalam pelaksanaanya.

- d. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat sekolah yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
 - e. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.
2. Bagi LPPMP UNY
- a. Program PPL seharusnya terpisah dengan kegiatan KKN karena konsentrasi akan terpecah jika pelaksanaannya berlangsung bersamaan.
 - b. LPPM perlu turun tangan ke sekolah memonitoring dan memberi arahan yang jelas sehingga PPL bisa berjalan dengan baik.
 - c. Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.
 - d. LPPMP hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PPL selanjutnya.
 - e. Pihak LPPMP lebih menyeluruh dalam monitoring kelompok-kelompok yang melaksanakan kegiatan PPL.
3. Bagi Mahasiswa Peserta PPL
- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
 - b. Mampu membagi waktu dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL saat menyelesaikan administrasi pembelajaran supaya proses mengajar berjalan dengan baik.
 - c. Mampu berinteraksi, berinovasi dan komunikasi dengan baik dengan seluruh elemen warga sekolah supaya kegiatan program PPL berlangsung dengan baik.
 - d. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM LPPMP. 2014. Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP. 2014. Materi Pembekalan PPL. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP. 2014. Panduan PPL/ MAGANG III. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta